



Cegah Nikah Dini dan Atasi Kemiskinan



MOMENTUM:
Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi menyerahkan plakat kepada perwakilan warga saat Launching Kampung KB di Balai Kota, kemarin (3/11).

Pemkot Tunjuk 14 Wilayah sebagai Kampung KB

JOGJA - Beragam upaya dilakukan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja untuk memberikan jaminan kesejahteraan kepada masyarakat. Salah satunya yakni melalui program Kampung KB (Keluarga Berencana). Kampung KB diyakini menjadi salah satu cara menurunkan angka kemiskinan.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan, Kampung KB merupakan salah satu cara untuk menekan tingkat pertumbuhan penduduk. Pencanangan program tersebut juga dipercaya mampu mengurangi kasus perkawinan dini. "Sehingga nantinya program ini bisa me-

nyejahterakan warga," ujarnya saat launching Kampung KB di Balai Kota Jogja, kemarin (3/11).

Terkait perkawinan dini, HP pun menghubungkannya dengan masalah kemiskinan yang terjadi di masyarakat. Banyak orangtua yang ingin anaknya berumah tangga. "Seolah-olah dengan menikah masalah kemiskinannya bisa menghilang" tuturnya.

Oleh sebab itu, HP menegaskan pentingnya program tersebut agar masyarakat memiliki kesadaran dan pemahaman untuk menurunkan angka pertumbuhan penduduk.

Dalam program Kampung KB, hampir seluruh sektor dilibatkan. Mulai dari dinas kesehatan, dinas lingkungan hidup, disperindag, kampus, hingga komunitas-

-komunitas-terkait. "Semua sektor tersebut pun harus saling bersinergi, tidak bisa tumpang tindih. Ia juga berharap melalui program tersebut seluruh sektor bisa memanfaatkan anggaran dana yang ada secara efektif.

Pt (Pelaksana Tugas) Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Eni Retnowati menyatakan ada 14 wilayah di Kota Jogja yang ditunjuk sebagai Kampung KB. Di antaranya Kampung Pingit di Kelurahan Bumijo, Kampung RW 07 di Kelurahan Gowongan, Kampung Ketanggungan Kulon di Kelurahan Mantrijeron, dan lain sebagainya.

Dengan ditunculkannya 14 Kampung KB tersebut diharapkan mampu meningkatkan peran pemerintah dalam memfasilitasi, pendampingan, dan pem-

binaan masyarakat. Peran-peran tersebut meliputi aspek sarana prasarana, sanitasi, hunian layak, hingga kualitas iman dan moral masyarakat. "Kita harus meningkatkan daya'saing supaya masyarakat berdaya," ujar Eni.

Oleh sebab itu, kelak dia berharap masyarakat bisa kian memahami bahwa KB tak hanya tentang alat kontrasepsi. Lebih dari itu, Kampung KB diharapkan bisa menciptakan kualitas keluarga yang baik fisik dan psikisnya. (cr9/din/zl)

1
2
3
4
5

<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa

- Din. PP dan KB

- ✓ Positif
- ✓ Biasa
- ✓ Untuk diketahui

Rp. TRIHASTONO, S.Sos., MM
KAB. TAGANUTSA YOGYAKARTA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005